

## Penerapan Model *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tema Panas dan Perpindahannya tentang Interaksi Manusia dengan Lingkungan di Kelas Kelas V SD Negeri 1 Tambakagung Tahun Ajaran 2019/2020

Zulhija Yanto<sup>1</sup>, Ngatman<sup>2</sup>, Joharman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sebelas Maret  
Zulhjiyanto09@Gmail.com

---

### Article History

accepted 01/02/2020

approved 01/03/2020

published 01/04/2020

---

### Abstract

*The objectives of the study were: (1) to describe the steps in application of snowball throwing model, (2) to improve social science learning outcomes about human interaction with the environment, and (3) to describe obstacles and solutions in the application of snowball throwing model. It was Collaborative Classroom Action Research (CAR). The data was in the form of quantitative and qualitative data. Data collection techniques used observation, interviews and tests. The results of this study were: 1) the steps in application of snowball throwing model were: (a) teacher conveyed material, (b) teacher divided students into groups and conveyed material, (c) group leader conveyed material to group members, (d) teacher asked the students to write questions in worksheets, (e) the students made a ball from paper containing questions and threw it to another group, (f) student received the ball and answered the questions alternately, and (g) teacher evaluated and made closing; 2) the application of snowball throwing model improved social science learning outcomes about human interaction with environment; (3) the obstacle was that the students were passive in giving response to the result of discussion and the solution was giving rewards to the students who gave response so that they were more motivated.*

**Keywords:** *Snowball Throwing, Learning Outcomes, Social Sciences*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, (2) meningkatkan hasil belajar IPS tentang interaksi manusia dengan lingkungan, dan (3) mendeskripsikan kendala dan solusi pada penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Jenis pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif. Data yang digunakan berupa data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan tes. Hasil penelitian ini yaitu: (1) penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang interaksi manusia dengan lingkungan dilaksanakan dengan langkah-langkah : (a) penyampaian materi oleh pendidik, (b) pembentukan kelompok dan penyampaian materi, (c) ketua kelompok menyampaikan materi kepada anggota kelompoknya, (d) pemberian tugas dengan menggunakan lembar kerja peserta didik untuk menuliskan pertanyaan, (e) membentuk kertas seperti bola dan dilempar ke kelompok lain, (f) mendapat bola dan menjawab pertanyaan secara bergantian, dan (g) evaluasi dan penutup; (2) penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang interaksi manusia dengan lingkungan; (3) kendala dalam penelitian ini adalah masih ada peserta didik kurang aktif dalam memberi tanggapan hasil diskusi, adapun solusi dari kendala tersebut adalah memberi reward pada peserta didik yang memberi tanggapan agar lebih termotivasi.

**Kata Kunci:** *Snowball Throwing, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial.*

---



## PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah istilah untuk menamai bidang studi yang mencakup ilmu sosial yang diorganisir untuk program-program pembelajaran di sekolah (Supradan, 2015:16).

Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki ruang lingkup seperti yang dinyatakan oleh Gunawan (2013:51) yaitu: a) manusia, tempat, dan lingkungan, b) perilaku ekonomi dan kesejahteraan, c) sistem sosial dan budaya, d) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, e) *global education*.

Pembelajaran IPS pada hakikatnya memiliki peran mengembangkan potensi peserta didik supaya tanggap terhadap masalah sosial di masyarakat, mempunyai sikap positif dan terampil menangani masalah di lingkungan masyarakat (Susanto, 2016:145)

Hasil belajar bermanfaat untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan (Sudjana, 2013: 2). Hasil belajar ditentukan dari kemampuan yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran yang terjadi antara pendidik dan peserta didik yang digunakan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPS di kelas V dan wawancara dengan pendidik kelas V SD Negeri 1 Tambakagung pada tanggal 12 November 2019, peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 1 Tambakagung belum optimal: (1) peserta didik berpartisipasi aktif pada awal pembelajaran, (2) pembelajaran masih berpusat pada pendidik, (3) hasil belajar rendah hal ini dibuktikan dengan nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) I hanya ada 27,4% peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM.

Berdasarkan masalah tersebut maka diperlukan solusi berupa kegiatan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik belajar secara aktif, menyenangkan serta dapat menciptakan pembelajaran yang dapat melatih kedisiplinan peserta didik untuk menanggapi dan menyelesaikan masalah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat seperti bola kemudian dilempar secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok.

*Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang digunakan untuk menanamkan konsep materi IPS kepada peserta didik serta digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam materi yang diajarkan (Huda, 2013: 226).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang interaksi manusia dengan lingkungan di kelas V SD Negeri 1 Tambakagung tahun ajaran 2019/2020, (2) apakah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang interaksi manusia dengan lingkungan di kelas V SD Negeri 1 Tambakagung tahun ajaran 2019/2020, dan (3) apakah kendala dan solusi pada penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang interaksi manusia dengan lingkungan di kelas V SD Negeri 1 Tambakagung tahun ajaran 2019/2020. Tujuan penelitian ini, yaitu : (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, (2) meningkatkan hasil belajar IPS tentang interaksi manusia dengan lingkungan, dan (3) mendeskripsikan kendala dan solusi pada penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang interaksi manusia dengan lingkungan di kelas V SD Negeri 1 Tambakagung tahun ajaran 2019/2020.

## METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Tambakagung dan berlangsung dari bulan November 2019 sampai februari 2020. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD yang berjumlah 36 peserta didik yang terdiri dari 18 laki-laki dan 18 perempuan dan pendidik kelas V SD Negeri 1 Tabakagung.

Data pada penelitian ini ada dua macam yaitu data mengenai penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan data mengenai hasil belajar IPS tentang interaksi manusia dengan lingkungan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes.

Teknik uji validitas data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan tes. Adapun triangulasi sumber yang digunakan yaitu pendidik, peserta didik dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai model analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011: 247-253).

Indikator kinerja penelitian ini adalah penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* dengan media konkret dan peningkatan hasil belajar Matematika tentang bangun ruang (KKM = 75) ditargetkan mencapai 85%. Adapun prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang interaksi manusia dengan lingkungan pada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tambakagung dilakukan dalam tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dengan alokasi waktu 70 menit setiap pertemuan.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah (1) penyampaian materi oleh pendidik, (2) pembentukan kelompok dan penyampaian materi, (3) ketua kelompok menyampaikan materi kepada anggota kelompoknya, (4) pemberian tugas dengan menggunakan lembar kerja peserta didik untuk menuliskan pertanyaan, (5) membentuk kertas seperti bola dan dilempar ke kelompok lain, (6) mendapat bola dan menjawab pertanyaan secara bergantian, dan (7) evaluasi dan penutup. Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Huda (2013: 227), dan Shoimin (2014: 175-176) yang kemudian disimpulkan menjadi langkah yang disebutkan di atas. Hasil observasi penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya hingga mencapai indikator kinerja penelitian yang ditargetkan sebesar 85%.

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap pendidik dan peserta didik

Langkah-langkah	Siklus I		Siklus 2		Siklus 3	
	P (%)	PD (%)	P (%)	PD (%)	P (%)	PD (%)
Penyampaian materi oleh pendidik	81,25	75,00	90,62	81,25	93,75	87,50
Pembentukan kelompok dan penyampaian materi	59,37	53,12	84,37	78,12	90,62	90,62
Ketua kelompok menyampaikan materi kepada anggotanya	50,00	50,00	87,50	68,75	81,25	81,25
Pemberian tugas dengan menggunakan lembar kerja peserta didik untuk menuliskan pertanyaan	78,12	78,12	81,25	81,25	87,50	84,47
Membentuk kertas seperti bola dan dilemparkan ke kelompok lain	90,62	87,50	90,62	96,87	96,85	96,62
Mendapa bola dan menjawab pertanyaan secara bergantian	67,18	75,00	87,50	75,00	87,50	87,48
Evaluasi dan penutup	81,25	78,12	93,75	100	96,85	100
Rata-rata	72,54	70,98	87,94	83,03	90,61	89,70

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa proses pembelajaran di siklus I, siklus II, dan siklus III selalu mengalami peningkatan. Hasil capaian pendidik dalam mengajar pada siklus I yaitu 72,54%, pada siklus II 87,94% dan pada siklus III 90,62%. Hasil capaian peserta didik dalam pembelajaran pada siklus I yaitu 71,42%, pada siklus II yaitu 82,59%, dan pada siklus III mencapai 89,72%.

Tabel 2. Analisis Hasil Belajar peserta didik Siklus I, II, dan III

Keretangan	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Pert. 1	Pert. 2	Pert. 1	Pert. 2	Pert. 1	Pert. 2
Nilai Tertinggi	90,00	95,00	100	95	95	90
Nilai Terendah	10,00	10,00	35,00	30	45	55
Rata-rata	63,05	67,91	74,72	77,08	82,75	79,33
Tuntas	12	16	21	26	32	35
Belum Tuntas	24	20	15	10	4	1

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik selalu mengalami peningkatan di setiap siklus. Pada siklus I persentase rata-rata siswa yang tuntas yaitu 38,88%, pada siklus II 65,27%, dan pada siklus III 93,11%. Hasil akhir pada siklus III sudah mencapai target yang ditentukan.

Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang interaksi manusia dengan lingkungan yang dilihat dari persentase peserta didik yang memenuhi ketercapaian target dari siklus I-III. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Adhiatmika, Agustini, dan Sindu (2017: 9) yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih besar nilai hasil belajar peserta didik dibandingkan model pembelajaran konvensional. Hal ini juga dilakukan oleh Dewi, Teguh & Suartama (2015: 8) yang menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan multi media memiliki hasil belajar yang lebih tinggi.

Kendala penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang interaksi manusia dengan lingkungan di kelas V SD Negeri 1 Tambakagung tahun ajaran 2019/2020 yaitu : (1) pendidik kurang maksimal dalam memberi tahu materi kepada peserta didik, sehingga anggota kelompok masih belum paham materi yang disampaikan ketua kelompok, (2) belum semua peserta didik mengemukakan pendapat dan memberi tanggapan hasil diskusi, (3) waktu terbatas pada saat pelaksanaan diskusi, (4) sedikit peserta didik yang berani bertanya, (5) belum semua peserta didik mengemukakan pendapat atau jawabannya dengan baik karena beberapa peserta didik masih kurang tertarik dengan materi yang disampaikan, (6) peserta didik kurang aktif dalam memberikan tanggapan hasil diskusi karena peserta didik malu ketika akan menanggapi dan kurangnya interaksi pendidik dengan peserta didik, (7) masih sedikit peserta didik yang berani bertanya dan kurang aktif dalam memberi tanggapan hasil diskusi. Adapun solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu : (1) peneliti menjelaskan kembali langkah-langkah penerapan *snowball throwing* kepada pendidik, sehingga pendidik dapat lebih memahami langkah-langkah *snowball throwing* dan memeragakannya dengan tepat; (2) pendidik merangsang peserta didik untuk bertanya dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan materi pembelajaran; (3) pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dan membimbing peserta didik dalam mengemukakan pendapat;

(4) memberi *reward* pada peserta didik yang memberi tanggapan supaya lebih termotivasi; (5) pendidik mengarahkan peserta didik agar membagi tugas dalam kelompok sehingga tugas dapat selesai tepat waktu.

### SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang interaksi manusia dengan lingkungan di kelas V SD Negeri 1 Tambakagung tahun ajaran 2019/2020 dilaksanakan dengan langkah-langkah: (1) penyampaian materi oleh pendidik, (2) pembentukan kelompok dan penyampaian materi, (3) ketua kelompok menyampaikan materi kepada anggota kelompoknya, (4) pemberian tugas dengan menggunakan lembar kerja peserta didik untuk menuliskan pertanyaan, (5) membentuk kertas seperti bola dan dilempar ke kelompok lain, (6) mendapat bola dan menjawab pertanyaan secara bergantian, dan (7) evaluasi dan penutup.

Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang interaksi manusia dengan lingkungan di kelas V SD Negeri 1 Tambakagung tahun ajaran 2019/2020, ditunjukkan dengan peningkatan persentase siswa pada setiap siklus yang memenuhi ketercapaian target indikator penelitian sebesar 85%.

Kendala penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang interaksi manusia dengan lingkungan di kelas V SD Negeri 1 Tambakagung tahun ajaran 2019/2020 yaitu: (1) masih sedikit peserta didik yang berani bertanya mengenai materi yang disampaikan, (2) peserta didik kurang aktif dalam memberikan tanggapan hasil diskusi karena peserta didik malu ketika akan menanggapi dan kurangnya interaksi pendidik dengan peserta didik. Adapun solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu : (1) peneliti menjelaskan kembali langkah-langkah penerapan *snowball throwing* kepada pendidik, sehingga pendidik dapat lebih memahami langkah- langkah *snowball throwing* dan memeragakannya dengan tepat; (2) pendidik merangsang peserta didik untuk bertanya dengan cara memberikan pertanyaan- pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan materi pembelajaran; (3) memeberi *reward* kepada peserta didik yang memberikan tanggapan supaya lebih termotivasi.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dicapai, peneliti mengajukan saran sebagai berikut: (1) peserta didik sebaiknya memiliki rasa ingin tahu dan motivasi yang tinggi, serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, (2) pendidik sebaiknya menerapkan model dan media pembelajaran yang lebih inovatif untuk menarik perhatian peserta didik, (3) sebaiknya sekolah menyediakan fasilitas, sarana, dan prasarana serta mendukung pendidik untuk berinovasi dalam menggunakan model dan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan 4) peneliti lain hendaknya membuat kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju. Salah satunya, yaitu dengan menerapkan omdel pembelajaran *Snowball Throwing*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatmika, W, M., Agustini, K., & Sindu, P, G, I. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII SMP Negeri 5 Tejakula. *Jurnal Pendidikan*. Vol 6 (1).
- Dewi, T, K, Pt, L, N., Tegeh, M, I., & Suartama, K, I. (2015). Pengaruh Model *Snowball Throwing* Berbantuan Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan*. Vol 3 (1).

- Gunawan, R. (2013). *Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: alfabeta.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: isu-isu metodis dan paradigmatic*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supradan, D. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif dan Filosofis Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.